

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Suharsimi Arikunto (2007:3) penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara bersama-sama didalam suatu ruangan berupa pembelajaran tindakan secara langsung. Dalam proses pembelajarannya peneliti berkolaborasi dengan guru kelas KB sebagai pengajar didalam ruang kelas tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto (2008:104) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai upaya tercapainya pembelajaran yang diharapkan dengan memecahkan permasalahan dalam pembelajaran tersebut. Selama proses penelitian berlangsung peneliti berperan sekaligus sebagai guru dan terlibat aktif secara penuh dalam tahapan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dengan fokus utamanya adalah penerapan strategi penguatan daya ingat melalui dongeng anak di kelompok B TK Bulan Surabaya dapat berlangsung efektif dan optimal. Dalam hal ini peneliti juga berlangsung melalui beberapa tahapan siklus yang berkelanjutan dan akan diberhentikan jika jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup tercapai sesuai apa yang diharapkan. Dalam hal ini perlunya peneliti memantau, mencatat, mengumpulkan dan menganalisis data serta melaporkan data selama penelitian berlangsung.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

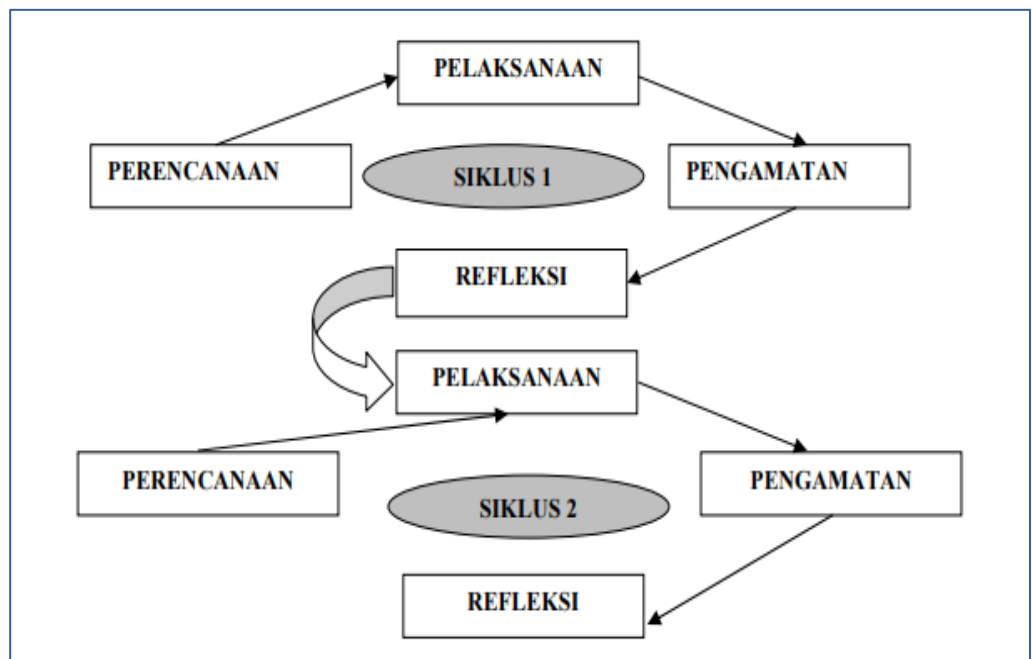
Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok B TK Bulan Jl. Margodadi Gang VI No. 7, Surabaya dimulai dari pukul 08.00 WIB Sampai dengan 10.00 WIB. Waktu pelaksanaan Bulan Oktober sampai Desember 2019.

3.3 Sumber Data / Obyek Penelitian

Siswa yang diteliti adalah peserta didik Kelompok B TK Bulan Jl. Margodadi Gang VI No. 7, Surabaya yang berjumlah 15 orang siswa, dengan kriteria laki – laki berjumlah 6 orang siswa dan perempuan 9 orang siswa.

3.4 Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari empat langkah pokok yaitu (1) *planning* (rencana), (2) *action* (tindakan), (3) *observation* (pengamatan), (4) *reflection* (refleksi). Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Siklus PTK – Penelitian Tindakan Kelas John Elliot

Penelitian tindakan kelas yang meliputi komponen-komponen :

a. Perencanaan (*planning*)

Yaitu mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi, antara lain :

- 1) Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian);
- 2) Membuat Media Kartu Angka;
- 3) Mengalokasikan waktu;
- 4) Menyiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan;
- 5) Mempersiapkan alat penilaian

b. Tindakan (*acting*)

Yaitu tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Tahap ini merupakan implementasi/pelaksanaan dari semua rencana yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini dapat dibagi dalam 3 tahap yaitu:

- 1) Kegiatan awal;
- 2) Kegiatan inti;
- 3) Kegiatan penutup.

c. Observation (*pengamatan*)

Pada waktu penelitian ini, penulis melakukan observasi tentang kemampuan kognitif pengenalan angka anak yang meliputi tentang kemampuan anak dalam mengenal angka dan mengurutkan angka.

d. Reflektion (*refleksi*)

Yaitu mengingat dan merenungkan suatu tindakan seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan kemudian dianalisis, dan hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi apakah diperlukan tindakan selanjutnya, apakah hasil yang didapat belum mencapai tujuan, maka dilakukan siklus berikutnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang telah dilakukan selama proses penelitian diantaranya :

a. Observasi (Pengamatan)

Didalam penelitian ini observasi dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung yang berkolaborasi dengan guru kelas. Selama observasi peneliti mengamati dengan cermat apapun yang terjadi selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan :

- 1) Pengamatan selama proses pembelajaran;
- 2) Kegiatan mengajar guru;
- 3) Kegiatan belajar siswa;
- 4) Respon siswa dan perkembangan pengenalan angka siswa. Pada tahap ini peneliti dan guru mengamati secara langsung perubahan dan dampak yang dihasilkan selama proses pembelajaran dengan mencatat berdasarkan lembar observasi tersebut.

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Kemampuan Mengenal Angka

Variabel	Indikator	Deskriptif
Kemampuan Mengenal Angka	Menyebutkan urutan bilangan 1-20	1. Menyebutkan urutan angka 1-10
		2. Menyebutkan urutan angka 11-20
		3. Menyebutkan urutan angka terbalik 20-1
		4. Menyebutkan urutan angka terbalik 11-10
	Fokus Perhatian Anak	5. Menjawab pertanyaan sesuai kartu angka yang ditunjukkan pengajar

b. Wawancara (*Interview*)

Didalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan prosedur wawancara tidak terstruktur atau terbuka artinya wawancara dilakukan dengan menanyakan beberapa garis besar permasalahan yang ada pada proses pembelajaran tersebut terutama tentang subyek yang diteliti. Peneliti bekerja sama dengan guru kelas untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu tentang perkembangan berhitung khususnya pengenalan angka pada anak kelompok B. Selama peneliti melakukan observasi dan wawancara, peneliti akan mendokumentasikan serangkaian proses dalam bentuk foto-foto kegiatan tersebut.

c. Dokumentasi

Studi dokumenter merupakan suatu metode atau teknik yang digunakan untuk mengungkapkan, mencari berbagai informasi dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Arikunto (1998:236) bahwa studi dokumenter merupakan suatu teknik yang digunakan dan mencari data mengenai hal-hal atau catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, prasasti, kajian kurikulum dan sebagainya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis dari hasil lembar observasi dan dokumentasi kegiatan pembelajaran pengenalan angka pada anak kelompok B. analisis pembelajaran ini dilakukan dengan dua tahap siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan menggunakan teknik analisa kuantitatif.

Selanjutnya untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan untuk keefektifan penerapan strategi yang digunakan untuk kemampuan mengenal angka melalui media kartu angka dilakukan analisis persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan ;

P = angka persentase

F = anak yang tuntas belajar

N = Jumlah siswa

3.7 Kriteria Keberhasilan Penelitian

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 70% anak kelompok B telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan hasil berkembang sesuai harapan (BSH) serta mampu dan mengalami peningkatan dalam mengenal angka melalui media kartu angka.